# EVALUASI PENERAPAN MODEL SIKLUS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMPN 2 SUMBERREJO BOJONEGORO

**SKRIPSI**

**OLEH:**
**DENI YULI HERWANTO**
**NIM: 21310039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2025**

**EVALUASI PENERAPAN MODEL SIKLUS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMPN 2 SUMBERREJO BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh:

Deni Yuli Herwanto

NIM: 21310039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **EVALUASI PENERAPAN MODEL SIKLUS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMPN 2 SUMBERREJO BOJONEGORO** disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : DENI YULI HERWANTO |
| NIM | : 21310039 |
| Program studi | : Pendidikan Matematika |

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 11 Juli 2025

Pembimbing I,

Ali Noeruddin, M.Pd
NIDN 0727128902

Pembimbing II,

Dr. Taufiq hidayat, M.Pd
NIDN 0703027002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **EVALUASI PENERAPAN MODEL SIKLUS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMPN 2 SUMBERREJO BOJONEGORO** disusun oleh:

Nama : DENI YULI HERWANTO

NIM : 21310039

Program studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu 30 Juli 2025.

Bojonegoro, 30 Juli 2025

Ketua,

Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001

Sekretaris,

Novi Mayasari, M.Pd.
NIDN. 0708118601

Penguji I,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

Penguji II,

Ari Indriani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706098702

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kesuksesan tidak datang kepada orang yang menunggu, tetapi kepada mereka yang berani mengambil langkah pertama.
Lakukan yang terbaik, maka yang terbaik akan datang padamu.

Sembah sujud serta rasa syukur kepada Allah SWT, dengan penuh kasih telah memberikanku nikmat sehat dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan suka duka dan penuh perjuangan. Ku sadari bahwa dalam proses pengerjaan tentu tidaklah dapat kulakukan sendiri, melainkan dengan dukungan dan juga bantuan dari orang-orang yang menyayangiku, khususnya kedua orang tuaku. Saya persembahkan karya tulis ini teruntuk: Kedua orang tuaku, Bapak Supriyanto dan Ibu Endang yang tak pernah berhenti untuk mendoakan keberhasilanku juga jerih payah keduanya dalam membiayaiku sampai saat ini.

Terakhir, untuk teman-teman seperjuanganku skripsi dari awal hingga saat ini saling memberikan semangat dan membantu satu sama lain. Sangat menyenangkan bisa bertemu dan berkawan dengan orang-orang yang asyik seperti kalian.

**( DENI YULI HERWANTO )**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Degan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deni Yuli Herwanto

NIM : 21310039

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa sekripsi dengan judul :

**EVALUASI PENERAPAN MODEL SIKLUS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMPN 2 SUMBERREJO BOJONEGORO**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar refrensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etik keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, Saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yan berlaku dan siap menangung sanksi hukum.

Bojonegoro,

Yang membuat pernyataan

(Deni Yuli Herwanto)

# ABSTRAK

Herwanto, Deni Yuli. (2025). "Evaluasi Penerapan Model Siklus Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 2 Sumberrejo Bojonegoro." Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I, Ali Noeruddin, M.Pd. Pembimbing II, Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.

**Kata Kunci :** evaluasi, model siklus belajar, matematika

Berdasarkan observasi, menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, dan memberi latihan yaitu menjelaskan materi secara langsung pada siswa. Proses belajar mengajar lebih berpusat pada guru (*teacher centered),* sehingga aktivitas siswa lebih banyak mendengarkan, mencatat, dan kemudian mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Perangkat pembelajaran matematika sangat dibutuhkan dan perlu dikembangkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model siklus belajar

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain 1) Bagaimana penerapan model siklus belajar pada pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro? 2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan model siklus belajar pada pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun bentuk penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti saat ini adalah bersifat deskriptif. Dalam pengambilan data, penelitian ini menggunakan dua macam teknik, yakni wawancaran dan observasi. Teknik analisis data model analisis mengalir, sedangkan untuk validasi data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran siklus belajar di SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro telah secara signifikan memperbaiki proses belajar dan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VII. Sementara itu, perolehan nilai ulangan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro setelah penerapan model pembelajaran siklus belajar diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai KKM sebanyak 32 siswa dengan jumlah persentase 100%.

Adapun kesimpulan penelitian ini antara lain 1) Penerapan pembelajaran siklus belajar memiliki beberapa tahapan, yakni *engagement*, *exploration*, *explanation*, *elaboration*, dan *evaluation* yang mampu memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro, 2) Perolehan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro setelah penerapan model pembelajaran siklus belajar diketahui mengalami peningkatan signifikan, yakni semua siswa mendapatkan nilai KKM (70) bahkan lebih dengan jumlah persentase 100%. Adapun nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 89,06.

## *ABSTRACT*

*Herwanto, Deni Yuli. (2025). "Evaluation of the Application of the Learning Cycle Model in Mathematics Subjects in Class VII of SMPN 2 Sumberrejo Bojonegoro." Thesis. Mathematics Education Study Program. Faculty of Education and Natural Sciences. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I, Ali Noeruddin, M.Pd. Supervisor II, Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.*

**Keywords:** *evaluation, learning cycle model, mathematics*

*Based on observations, it was shown that teachers implemented learning using conventional learning models, namely lectures, question-and-answer methods, and exercises, which involved directly explaining the material to students. The teaching and learning process was more teacher-centered, so students focused more on listening, taking notes, and then working on problems given by the teacher. Mathematics learning tools are essential and need to be developed by teachers in the learning process to achieve learning objectives. Therefore, research is needed to develop learning tools using the learning cycle model.*

*The research questions in this study are: 1) How is the learning cycle model applied to mathematics learning for seventh-grade students at SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro? 2) What are the student learning outcomes after implementing the learning cycle model in mathematics learning for seventh-grade students at SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro?*

*This research is qualitative. The qualitative research conducted by the researcher is descriptive. Two techniques were used in data collection: interviews and observation. The data analysis technique used a flow analysis model, while data validation used source triangulation.*

*The research findings indicate that the implementation of the learning cycle model at SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro has significantly improved the learning process and mathematics learning outcomes for seventh-grade students. Meanwhile, the test scores of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro after the implementation of the learning cycle model showed that 32 students achieved the Minimum Completion (KKM) score, representing 100%.*

*The conclusions of this study include: 1) The implementation of the learning cycle model has several stages: engagement, exploration, explanation, elaboration, and evaluation, which can improve the learning process and enhance the mathematics learning outcomes of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro. 2) The learning outcomes of seventh-grade stud SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro after the implementation of the l cycle model showed a significant increase, with all students achieving the M Completion (KKM) score (70) or even higher, representing 100%. The c class score was 89.06.*


## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sang maha segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayatNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "EVALUASI PENERAPAN MODEL SIKLUS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMPN 2 SUMBERREJO BOJONEGORO" ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulus dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Matematika pada Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Bojonegoro.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak bantuan baik pengerjaan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Dr. Taufiq hidayat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Ali Noeruddin, M.Pd. dan Dr. Taufiq hidayat, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau. Memberikan saran, kritik, dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen IKIP PGRI Bojonegoro khususnya jurusan Pendidikan Matematika
5. Kedua orang tuaku yang terhebat. Ibuku Endang dan Ayahku Supriyanto, dengan sepenuh kemampuannya menyemangati jalan hidupku dan doanya agar diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini.
6. Kakakku Novi Astutik dan seluruh keluarga besarku yang telah mendukung serta membantu dalam kelancaran skripsi ini.
7. Seluruh sahabat Prodi Matematika angkatan 2021 yang telah berjuang bersama semaksimal mungkin dalam melalui step by step dari tahun 2021 hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan terakhir sebelum toga kehormatan di tahun 2025.
8. Semua pihak yang telah membantu skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis telah berusaha untuk memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pembaca.

Bojonegoro, 24 Juli 2025

**Deni Yuli Herwanto**
NIM. 21310039

**DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN ..... iii
HALAMAN PENGESAHAN ..... iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... vi
ABSTRAK ..... vii
KATA PENGANTAR ..... ix
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR TABEL ..... xii
DAFTAR GAMBAR ..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 5
D. Manfaat Penelitian ..... 5
E. Definisi Operasional ..... 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR
A. Kajian Pustaka ..... 10
B. Kerangka Teoritis ..... 16
1. Evaluasi ..... 16
2. Model Siklus Belajar ..... 22
3. Pembelajaran Matematika ..... 30
C. Kerangka Berpikir ..... 31
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian ..... 3?
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 3?
C. Data dan Sumber Data Penelitian ..... 3?
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 3?
E. Teknik Analisis Data ..... 36
F. Teknik Validasi Data ..... 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian ..... 39
1. Penerapan Model Siklus Belajar Pada Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro ..... 39
2. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro ..... 47
B. Pembahasan ..... 51
1. Penerapan Model Siklus Belajar Pada Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro ..... 51
2. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro ..... 54
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan ..... 56
B. Saran ..... 56
DAFTAR PUSTAKA ..... 58
LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL


Halaman

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu ..... 10

Tabel 3.2 Langkah-langkah Model Siklus Belajar ..... 27

Tabel 4.1 Perolehan Nilai Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Siklus Belajar ..... 49

Tabel 4.2 Perolehan Nilai Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Siklus Belajar ..... 50

## DAFTAR GAMBAR


| | | Halaman |
|---|---|---|
| Gambar 2.1 | Diagram Siklus Belajar ..... | 24 |
| Gambar 2.2 | Kerangka Berpikir ..... | 32 |
| Gambar 4.1 | Perolehan Nilai Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Siklus Belajar ..... | 49 |
| Gambar 4.2 | Perolehan Nilai Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Siklus Belajar ..... | 50 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi
Lampiran 2. Pedoman Wawancara
Lampiran 3. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro Sebelum Penerapan Model Siklus Belajar
Lampiran 4. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro Setelah Penerapan Model Siklus Belajar

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, pada kenyataannya pendidikan masih mengalami adanya permasalahan yang belum terpecahkan begitu pula hasil yang dicapai belum seluruhnya memenuhi harapan. Pendidikan yang efektif dapat terlihat dari hasil belajar yang baik dan memuaskan, untuk memperoleh hasil tersebut diperlukan kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi yang melibatkan atau membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan bekerja yang efektif. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan dengan belajar matematika, karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan siswa terampil berpikir rasional.

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dan tujuannya adalah untuk mengajarkan siswa berpikir logis, rasional, kritis dan sistematis serta untuk memperkenalkan matematika dan pola berpikir matematis ketika mempelajari berbagai ilmu untuk memberikan kesempatan untuk menerapkannya pada diri Anda kehidupan sehari-hari. Menurut Hidayat & Sariningsih (2018: 409) Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai sangat memegang peranan penting karena matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam

berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, pengetahuan matematika harus dikuasai sedini mungkin oleh para siswa.

Berdasarkan observasi tanggal 05 Desember 2024 pada siswa kelas VII SMPN 2 Sumberrejo Bojonegoro. Dari hasil observasi tersebut diperoleh fakta bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, dan memberi latihan yaitu menjelaskan materi secara langsung pada siswa. Proses belajar mengajar lebih berpusat pada guru (*teacher centered),* sehingga aktivitas siswa lebih banyak mendengarkan, mencatat, dan kemudian mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.

Menurut Mettes (dalam Fuadi et al., 2016:48) kondisi cara dan hasil belajar matematika siswa yang kurang memuaskan antara lain siswa belajar matematika hanya mencontoh dan mencatat penyelesaian soal dari guru, sedangkan menurut Slettenhaar (dalam Fuadi, 2016 :48) Matematika kurang melibatkan siswa belajar aktif, kurang menekankan pada pemahaman siswa dan siswa hanya menerima penjelasan guru.

Menurut Rusman (dalam Surjono, 2013:179) dalam sistem pembelajaran guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, mampu memilih dan menggunakan fasilitas pembelajaran, mampu memilih dan menggunakan alat evaluasi, mampu mengelola pembelajaran di kelas maupun di laboratorium, menguasai materi, dan memahami karakter siswa.

Berkaitan dengan hal di atas, perangkat pembelajaran matematika sangat dibutuhkan dan perlu dikembangkan oleh seorang guru dalam proses

pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model siklus belajar. Dimana model ini dipandang paling punya peran strategis dalam upaya mendongkrak keberhasilan proses belajar mengajar.

Model siklus belajar adalah model yang pembelajaran yang terdiri atas fase-fase atau tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa, dimana siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Sebagaimana dikemukakan oleh Ngalimun (dalam Setiawan, 2017:4) siklus belajar adalah model pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*). Model siklus belajar ini bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkontruksi pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri dengan terlibat secara langsung dan aktif mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir baik secara individu maupun kelompok, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Model siklus belajar memiliki fase-fase yang dapat diorientasikan pada Kurikulum 2013 sehingga dapat melatihkan keterampilan proses sains pada siswa. Siswa dapat berperan aktif dan termotivasi dalam mengembangkan keterampilan. Hal tersebut sesuai dengan Partini et al., (2017:269) yang menyatakan bahwa karakteristik model siklus belajar selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan, menerapkan, dan menggunakan

gaya belajar siswa serta siswa berperan aktif selama proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Model siklus belajar efektif diterapkan pada proses pembelajaran matematika. Hal ini seperti yang telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Sidabalok et al. (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar matematika di kelas V SDN 122380 Pematang Siantar, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas control. Pada nilai rata-rata hasil belajar posttest kelas eksperimen 76.27 dan kelas kontrol yaitu 68.27. Sementara itu, penelitian yang serupa juga membuktikan hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyasari (2022) model *learning cycle* (siklus belajar) dapat melatih keterampilan berpikir kritis & memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran secara efektif. Selain baik dalam pembelajaran untuk siswa, metode ini juga dapat meningkatkan keterampilan pada guru.

Melalui model pembelajaran ini, guru bisa membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa diharapkan dapat berperan aktif dan berinteraksi dengan sesama siswa melalu diskusi kelompok, menyampaikan pendapat, mengembangkan dan menerapkan konsep, dan menjelaskan konsep dengan bahasa sendiri sehingga mereka memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian mengangkat permasalahan dengan judul “Evaluasi Penerapan Model Siklus Belajar Pada

Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro''.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana penerapan model siklus belajar pada pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan model siklus belajar pada pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan penerapan model siklus belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro.
2. Menganalisis hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro setelah penerapan model siklus belajar.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran matematika di tingkat sekolah menengah pertama. Adapun manfaat penelitian ini secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dalam pengembangan strategi pembelajaran matematika yang inovatif. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori konstruktivistik yang menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model siklus belajar (*learning cycle*) yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang menekankan pada tahapan eksplorasi, penjelasan, dan elaborasi, sehingga memungkinkan siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui proses belajar yang terstruktur.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan model pembelajaran sejenis yang relevan diterapkan di berbagai mata pelajaran lain maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan inovasi pembelajaran di sekolah.

**2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Guru

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru, khususnya guru matematika, untuk memahami kelebihan dan kelemahan model siklus belajar dalam penerapannya di kelas. Guru dapat memperoleh gambaran mengenai langkah-langkah penerapan model siklus belajar mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan,

hingga evaluasi. Dengan adanya informasi ini, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih bervariasi, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Selain itu, melalui penelitian ini guru diharapkan dapat termotivasi untuk lebih sering menggunakan model pembelajaran yang aktif dan inovatif, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, penerapan model siklus belajar diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Model ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menemukan konsep, berdiskusi, memecahkan masalah, dan menarik kesimpulan secara mandiri. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi terlibat secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran.

Manfaat jangka panjangnya, siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis, serta memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam mengerjakan soal-soal matematika. Peningkatan hasil belajar juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar lebih giat.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji topik serupa. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian

lanjutan dengan objek, subjek, atau variabel yang berbeda, sehingga dapat memperluas cakrawala penelitian di bidang pendidikan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model siklus belajar dengan memodifikasi tahapan atau mengkombinasikannya dengan model pembelajaran lain, sehingga dapat ditemukan model yang lebih efektif sesuai kebutuhan.

## E. Definisi Operasional

Dalam suatu penelitian sangat penting karena menjabarkan bagaimana variabel-variabel penelitian diterjemahkan ke dalam indikator yang dapat diukur secara nyata di lapangan. Dengan definisi operasional yang jelas, maka data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya serta dapat digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan yang objektif.

Dalam penelitian ini terdapat dua unsur utama yang didefinisikan secara operasional, yaitu: evaluasi dan model siklus belajar. Berikut penjelasan rinci masing-masing unsur tersebut.

1. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran dan penilaian. Hasil evaluasi pembelajaran dapat memberi keputusan yang professional. Artinya, evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi professional seorang pendidik. Kompetensi tersebut sejalan dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran.

2. Model siklus belajar

Model siklus belajar (*learning cycle*) dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui serangkaian tahapan terstruktur yang meliputi eksplorasi, penemuan konsep, dan penerapan konsep, dengan tujuan membantu siswa membangun pengetahuan secara aktif dan bertahap.

a. Tahap Eksplorasi

Siswa diarahkan untuk melakukan pengamatan, percobaan, diskusi kelompok, atau pengumpulan informasi untuk menemukan permasalahan terkait materi matematika. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulus berupa pertanyaan atau permasalahan kontekstual.

b. Tahap Penemuan Konsep (Invention)

Siswa dibimbing untuk merumuskan atau menemukan konsep, prinsip, atau rumus berdasarkan hasil kegiatan eksplorasi. Pada tahap ini guru memfasilitasi diskusi, klarifikasi, dan penarikan kesimpulan agar siswa memahami konsep secara benar.

c. Tahap Penerapan Konsep (Application)

Siswa diminta mengaplikasikan konsep yang telah ditemukan ke situasi baru melalui latihan soal, tugas individu, atau penerapan pada permasalahan kehidupan sehari-hari. Guru memberikan umpan balik dan penguatan agar pemahaman siswa semakin mendalam.